

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dan penelitian ini merupakan bentuk penelitian kausal. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang data penelitiannya berupa unsur bilangan (angka) dan dianalisis menggunakan prosedur statistik (Gunawan, dkk, 2009). Sedangkan penelitian kausal merupakan penelitian yang memiliki banyak variabel independen dengan menggunakan satu variabel dependen (Silalahi, 2009)

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyajikan laporan keuangan di situs resminya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan Indonesia Capital Market Directory (ICMD).

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2010:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik khusus yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2017.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010:118). Dalam penelitian ini sampel penelitiannya adalah

seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2017 dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode Purposive sampling adalah metode pemilihan objek dengan beberapa ketentuan kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2017.
2. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan keuangan auditan secara berturut-turut per 31 Desember 2015 sampai 31 Desember 2017 dan masih aktif dalam melakukan perdagangan saham.
3. Perusahaan yang menggunakan laporan keuangan dalam satuan Rupiah.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan jenis data dokumenter yang berupa data laporan keuangan perusahaan. Data dokumenter adalah jenis data penelitian yang berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program ( Indriantoro dan Supomo, 2014:147 ).

Sedangkan sumber data penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah data yang dibuat oleh pihak lain dan peneliti hanya mencatat tanpa mengelola data tersebut. Data ini biasanya dalam bentuk laporan yang dibuat oleh pihak lain dimana data tersebut diambil di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **3.5 Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik pengambilan data dokumentasi, dimana dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara melihat dan menggunakan laporan atau catatan perusahaan. Data diambil dari laporan keuangan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan teori-teori yang ada dalam penelitian ini diperoleh melalui buku maupun jurnal.

### **3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan kepada variabel untuk memberikan informasi terhadap dirinya atau memberikan suatu operasional yang dibutuhkan untuk melakukan pengujian atas hipotesis yang telah diajukan, sehingga variabel yang diteliti perlu melakukan pengukuran. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau yang menjadi sebab perubahan variabel dependen (Sugiyono, 2010). Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan variabel dependen, sedangkan *debt to equity ratio*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Definisi Operasional Variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **3.6.1 Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah rentang waktu

pengumuman laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada masyarakat atau publik sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai dengan tanggal penyerahan ke OJK. Perusahaan dikategorikan sebagai tepat waktu adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya sebelum tanggal 01 April, sedangkan perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya setelah tanggal 31 Maret dikategorikan sebagai perusahaan yang tidak tepat waktu (Sanjaya dan Wirawati, 2016). Variabel ini diukur menggunakan *variable dummy*, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu sedangkan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.

### **3.6.2 Variabel Independen (X)**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP).

#### **3.6.2.1 Debt to Equity Ratio (DER)**

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan modal yang dimiliki (Harahap, 2013). Rumusan untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut :

$$Debt\ to\ equity\ ratio = \frac{Total\ hutang\ (debt)}{Total\ modal\ sendiri} \times 100\%$$

### 3.6.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka semakin tinggi pula tingkat efektifitas manajemen perusahaan tersebut. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA) dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{lab a bersih setelah pajak}}{\text{total aset}}$$

### 3.6.2.3 Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2010:4) Ukuran perusahaan merupakan suatu skala perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan besar kecilnya perusahaan dilihat dari *total assets*, *log size*, nilai pasar saham dan lain-lain. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dari total aset yang dimiliki perusahaan. Penelitian ini menggunakan proksi *size* yaitu *log natural* dari total aset (Hartono, 2008:14). Tujuan total aset diukur dengan menggunakan *log natural* agar angka pada *size* tidak memiliki angka yang terlalu jauh dengan angka-angka pada variabel lain. Rumus yang digunakan untuk menghitung log natural, yaitu:

$$\text{Ukuran Perusahaan (SIZE)} = \text{Ln (Total Aset)}$$

### 3.6.2.4 Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang mendapatkan izin sesuai peraturan perundang-undangan di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik (Dewi, 2013). Variabel reputasi

KAP ini diukur menggunakan variabel dummy, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang menggunakan *KAP the bigfour* dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak menggunakan *KAP the bigfour*.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **3.7.1 Uji Deskriptif Variabel**

Analisis deskriptif variabel dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai tengah (*median*), rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Menurut Ghazali (2013:19) Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang menggambarkan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness*.

Dalam penelitian ini data yang digunakan untuk mengolah variabel-variabel seperti *debt to equity ratio*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan menggunakan data olahan SPSS, sehingga dapat diketahui nilai minimum, nilai maksimum, nilai tengah (*median*), rata-rata (*mean*), serta standar deviasi dari setiap variabel.

#### **3.7.2 Uji Regresi Logistik**

Pengujian hipotesis pada peneliti ini dilakukan secara multivariate dengan menggunakan model analisis regresi logistik karena dalam penelitian ini variabel dependennya berskala nominal (Ghozali, 2013). Adapun model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{TL}{1-TL} = \beta_0 + \beta_1 \text{DER} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{LSIZE} + \beta_4 \text{KAP} + \varepsilon$$

Keterangan :

$\text{Ln} \frac{TL}{1-TL}$  = Dummy variabel ketepatan waktu (kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu)

DER = *Debt to Equity Ratio*

ROA = Return On Aset

SIZE = Ukuran Perusahaan (Natural log of market value)

KAP = Reputasi KAP

$\varepsilon$  = Variabel gangguan

### 3.7.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti :

#### a. Menilai Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit*)

Pengujian kelayakan model regresi logistik ini dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Homser and Lemeshow*. Jika probabilitas > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan Jika probabilitas < 0,05 maka  $H_0$  ditolak

#### b. Menilai Keseluruhan Model (*overall model fit*)

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (*overall model fit*). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen

di dalam regresi logistik secara serentak atau simultan mempengaruhi variabel dependen sebagaimana uji F pada regresi linear. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number* = 0) dengan nilai *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada akhir (*Block Number* = 1). Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal dengan nilai -2LL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesakan fit dengan data (Ghozali, 2013).

#### **3.7.4 Uji Koefisien Determinan**

Uji koefisien determinan digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan variabel dependen dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinan terdapat pada *Nagelkerke R Square*, nilai *Nagelkerke R Square* berkisar antara 1 dan 0. Apabila nilai *Nagelkerke R Square* mendekati angka 1 maka kemampuan variabel dependen dalam menjelaskan variabel independen dikatakan semakin baik, namun sebaliknya jika nilai *Nagelkerke R Square* mendekati angka 0 maka kemampuan variabel dependen dalam menjelaskan variabel independen dikatakan tidak semakin baik (Ghozali, 2013).